



PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN MAJALAH PINTAR EDUKATIF IPS PADA PESERTA DIDIK KELAS IV

Windar Yanti¹, M. Taufik², Indhira Asih Viviani Yandari³

^{1,2,3} Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, Serang, Indonesia

¹winaryantii@gmail.com, ²putramllk@yahoo.com, ³indhira_1969@untirta.ac.id

DEVELOPMENT OF SOCIAL SCIENCE LEARNING SUBJECT'S EDUCATIVE SMART MAGAZINE AS LEARNING MEDIA FOR STUDENTS AT GRADE IV

ARTICLE HISTORY

Submitted:
10 September 2021
10th September 2021

Accepted:
12 Juli 2022
12th July 2022

Published:
25 Agustus 2022
25th August 2022

ABSTRACT

Abstract: The development research is conducted to find out how the process of developing smart educational magazine media, how the feasibility of smart educational magazine media, and how the response of students using educative smart magazines for grade IV students of MI Al-Khairiyah Pipitan are within this article. The research method used a research and developmental (R&D) research with a 3D development model (Three-D), which consists of three stages, define, design, and development. To test the feasibility of this learning media, it was tested by expert validations. The validation was carried out by experts in instrument validation, media, material, and language. The research subject involved 20 students of class IV at MI Al-Khairiyah. Based on the result, this smart educational magazine media achieved an average score of 92% based on expert validation so it was categorized as the "very feasible" category and an average score of 90% based on student responses, which was classified as the "very feasible" category. Clearly, this educational smart magazine learning media is feasible to use.

Keywords: learning media, smart educative magazine media, IPS learning subject

Abstrak: Penelitian pengembangan dilakukan untuk mengetahui bagaimana proses pengembangan media majalah pintar edukatif, bagaimana kelayakan media majalah pintar edukatif dan bagaimana respon peserta didik menggunakan majalah pintar edukatif pada peserta didik kelas IV MI Al-Khairiyah Pipitan dalam artikel ini. Metode penelitian menggunakan research and development (R&D) dengan model pengembangan 3D (Three-D) yang terdiri dari tiga tahapan, tahap penetapan (define), tahap perancangan (design), dan tahap pengembangan (Development). Untuk menguji kelayakan media pembelajaran ini, dilakukan uji coba validasi ahli. Validasi dilakukan oleh ahli validasi instrumen, ahli media, ahli materi dan bahasa. Subjek penelitian melibatkan 20 peserta didik kelas IV MI Al-Khairiyah. Dari data yang diperoleh, media majalah pintar edukatif ini mendapatkan rata-rata skor validasi ahli sebesar 92% sehingga mendapat kategori "sangat layak" dan mendapat rata-rata skor sebesar 90% dari respon siswa dan masuk dalam kategori "sangat layak". Jadi, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran majalah pintar edukatif ini layak digunakan.

Kata Kunci: media pembelajaran, media majalah pintar edukatif, pembelajaran IPS

CITATION

Yanti, W., Taufik, M., & Yandari, I, A, V. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran Majalah Pintar Edukatif Ips Pada Peserta Didik Kelas Iv. *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 11 (4), 1055-1062. DOI: <http://dx.doi.org/10.33578/jpfkip.v11i4.8500>.



PENDAHULUAN

Pada dasarnya pendidikan merupakan suatu cara agar dapat memberikan jalan pada manusia agar dikembangkan pola pikir jasmaniah maupun rohani, mentalitas, serta dibimbing menuju arah yang diinginkan dan mengupayakan agar meninggalkan hal-hal yang tidak diharapkan. Pembentukan pribadi manusia, pendidikan memerlukan reformasi. Reformasi untuk mengadaptasikan sistem pendidikan memenuhi tuntutan zaman yang sedang berkembang sebagai suatu upaya respons yang mampu mengembangkan sumber daya manusia terhadap tuntutan global.

Selanjutnya untuk mengembangkan seluruh potensi dan prestasinya secara optimal guna kesejahteraan hidup di masa depan, melalui reformasi yang diwujudkan hak asasi manusia dengan diberikan jaminan dalam pendidikan harus berwawasan masa depan. Salah satu reformasi adalah dengan mengubah strategi atau metode dalam pembelajaran, sehingga pengembangan potensi dan peningkatan prestasi calon generasi penerus bangsa dapat ditingkatkan. Pembelajaran juga harus diimbangi dengan kegiatan yang menarik untuk memacu motivasi peserta didik dalam pembelajaran (Riyani, 2013:2).

Pendidikan yang diorganisasikan dan disajikan secara ilmiah serta pada dasarnya pendidikan psikologi yang memilih untuk tujuan dari disiplin ilmu-ilmu sosial dan humanitas yang merupakan program pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial. IPS merupakan suatu prinsip pendidikan dari berbagai konsep materi sosial pada bidang ilmu dengan tujuan agar masalah-masalah sosial dan masyarakat dapat dicapai pendidikan secara khusus melalui tingkatan sekolah pada pengajaran pendidikan ilmu pengetahuan sosial (Jamaludin, 2017:1). Peserta didik sekolah dasar umurnya rata-rata dari 6 – 13 tahun lalu Fase ini adalah untuk berpikir dalam pengoperasian logika berkaidah, walaupun obyek yang mengikat bersifat konkret. Sehingga, pembelajaran yang

abstrak harus didukung dengan media untuk mewujudkan pembelajaran yang bersifat konkret dengan manipulasi benda, peserta didik dapat mengetahui setidaknya bentuk tiruan benda konkret untuk dapat lebih memahami pembelajaran.

Untuk memudahkan peserta didik perlu mempersiapkan media pembelajaran serta sarana dalam konsep materi belajar salah satu sumber belajar. Menurut (Trianto, 2012:88) keberhasilan pembelajaran sangat beruntung pada penggunaan sumber belajar maupun media belajar yang dipilih. Dengan proses pembelajaran perlu memadai media supaya peserta didik mudah memahami materi belajar, yang mana sistem pendidikan mempunyai peran penting untuk menyajikan informasi belajar yang dapat diulang sesuai kebutuhan. Dengan menggunakan media akan mudah tercapai dalam tujuan proses pembelajaran, melalui media berupa teks akan mempermudah proses pembelajaran untuk peserta didik serta untuk penggunaannya menstimulasi peserta didik melalui materi pelajaran.

Guru dalam menjalankan tugas mulianya harus profesional, dengan begitu guru harus mengorganisasikan materi pembelajaran yang akan disampaikan dengan baik. Dalam proses pembelajaran guru membimbing peserta didik menjadi aktif dalam pembelajaran agar peserta didik mampu untuk menuangkan pendapat – pendapatnya baik individu maupun secara kelompok. Selain memberikan ilmu pengetahuan, guru bertugas untuk membuat peserta didik fokus dalam belajar. Untuk itu penting bagi guru selalu memberikan siswa yang gemar belajar agar berprestasi dan pengembangan mendapatkan hasil secara optimal.

Salah satu cara guru yang dapat dilakukan untuk mengembangkan media agar peserta didik memperhatikan, misalnya media berupa majalah Mengembangkan media layaknya merupakan kemampuan yang harus ditingkatkan oleh setiap guru. Jika guru tidak



memiliki kemampuan mengembangkan media yang *terupdate* maka guru akan terjebak pada situasi pembelajaran yang kurang disukai dan cenderung membosankan saat pembelajaran.

Majalah merupakan suatu media pembelajaran yang termasuk dalam media cetak dan grafis. Menurut Ali (Rohman, 2013:153), media cetak pada dasarnya hanya menampilkan simbol-simbol tertentu yaitu huruf (simbol bunyi). Pembuatannya, majalah menggunakan desain grafis agar tampilan dan konten isi majalah tersebut layak berdasarkan materi dan karakteristik peserta didik yang akan dicapai. Kemudian majalah tersebut dicetak dan diperbanyak sehingga dapat digunakan sebagai alternatif pembelajaran peserta didik.

Berdasarkan analisis kebutuhan guru kelas IV MI Al-Khairiyah Pipitan, pada saat proses pembelajaran tersebut guru menggunakan jenis media gambar, jenisnya memerlukan visualisasi sering dipakai oleh guru. Akan tetapi guru belum pernah menggunakan media majalah, maka dari itu Guru kelas IV tersebut sangat setuju dengan adanya media Majalah Pintar Edukatif digunakan pada materi Keberagaman Budaya Bangsaku.

Berdasarkan hasil diskusi dengan Wali kelas IV MI Al-Khairiyah Pipitan Ibu Elis ditemukan permasalahan ternyata masih ada beberapa peserta didik kesulitan mencari informasi berkaitan dengan materi keberagaman budaya bangsaku. Karena pada saat pembelajaran beliau sering menggunakan acuan buku guru serta peserta didik. Dengan menggunakan media pembelajaran yang menarik seperti media bergambar serta berwarna dapat menarik perhatian agar pembelajaran menggunakan gambar dan warna yang menarik. Berdasarkan uraian tersebut, yang melatarbelakangi untuk melakukan penelitian ini dikarenakan MI jarang dilakukan terkait penelitian sedangkan SD lebih sering dilakukan terkait penelitian. Untuk itulah dipandang perlunya penelitian di MI melalui

satu tindakan pembelajaran dengan menggunakan MAJINATIF (Majalah Pintar Edukatif) sebagai upaya pengembangan media pembelajaran. Media tersebut digunakan sebagai penunjang dalam menyampaikan informasi. Judul yang sesuai dengan kondisi pendidikan di MI pada kelas IV MI Al-Khairiyah Pipitan yakni "*Pengembangan Media Pembelajaran Majalah Pintar Edukatif Pada Mata Pelajaran IPS*".

KAJIAN TEORI

Dalam Bahasa Arab, media merupakan perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan. Selain itu, kata media berasal dari bahasa Latin *medius* yang secara harfiah berarti 'tengah', 'perantara' atau 'pengantar'. Menurut para ahli (Arsyad: 2017:3) bahwa media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat peserta didik mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan atau sikap. Media adalah berbagai jenis komponen dalam lingkungan peserta didik yang dapat merangsangnya untuk belajar (Sadiman 2012: 6). Media termasuk alat pembelajaran yang digunakan saat pembelajaran sedang berlangsung seperti foto, gambar serta buku sejenis alat lainnya yang mampu membantu dalam proses pembelajaran (Hamdani 2011: 243). Hasil paparan diatas, media yang berfungsi untuk membantu proses belajar mengajar dengan menggunakan alat pembelajaran tentu saja dapat mempermudah dalam menyampaikan makna pesan konsep materi, lalu media pembelajaran dapat meningkatkan kegiatan pembelajaran peserta didik agar terlihat lebih menarik serta mempermudah dalam proses pembelajaran berlangsung.

Majalah merupakan suatu media pembelajaran yang termasuk dalam media cetak dan grafis. Menurut Ali dalam Rohman (2013:153), media cetak pada dasarnya hanya menampilkan simbol-simbol tertentu yaitu



huruf (simbol bunyi). Dalam pembuatannya, majalah menggunakan desain grafis agar tampilan dan konten isi majalah tersebut layak berdasarkan materi dan karakteristik peserta didik yang akan dicapai. Kemudian majalah tersebut dicetak dan diperbanyak sehingga dapat jadi sumber media pembelajar. Majalah dapat diartikan berbagai pengumpulan cerita, berita, iklan ataupun artikel dalam bentuk cetakan dari sekertas yang berukuran kwarto kemudian buku tersebut dibentuk dalam jilidan dengan menerbitkan secara bertahap. Majalah yaitu salah satu media masa, majalah dapat disatukan dari berbagai kumpulan cetakan kertas. Tulisan-tulisan di dalam majalah dibuat bukan oleh tulisan tangan, namun oleh suatu mesin cetak. Tidak ada ketentuan baku dalam penyusunan isi sebuah majalah. Majalah biasanya berisi berbagai macam topik tulisan yang sesuai dengan tujuan dan topik dari majalah yang bersangkutan. Bukan hanya terdapat tulisan, didalam majalah juga ada gambar-gambar yang bertujuan sebagai ilustrasi dari tulisan dan juga bertujuan untuk membuat isi majalah menjadi cantik dan menarik. Gambar-gambar tersebut bisa berbentuk gambar orang, gambar benda, atau gambar kartun.

METODE PENELITIAN

Jenis dalam penelitian ini yaitu penelitian pengembangan (*Development Research*). Metode penelitian untuk pengembangan suatu produk dengan melakukan proses serta metode yang digunakan memvalidasi *Borg and Gall* (dalam Sugiyono, 2019:28). Sasaran pengembangan penelitian peserta didik kelas IV SD tahun ajaran 2018/2019 untuk tahap uji lapangan dilakukan 20 peserta didik di MI Al-Khairiyah

Pipitan. Pemilihan MI Al-Khairiyah Pipitan.

Pada penelitian ini model yang digunakan adalah 4D (*four d' model*) dan mencakup 4 tahap yakni penetapan (*define*), perancangan (*design*), pengembangan (*development*), serta penyebaran (*dessiminate*). Tahapan pada penelitian tersebut adalah hasil dari modifikasi penelitian pengembangan 4D, tetapi tahapan yang dilaksanakan pada penelitian tersebut adalah tahap penetapan (*define*), perancangan (*design*), pengembangan (*development*). Pada validasi dan uji coba produk meliputi desain validasi dan subjek uji coba. Teknik pengumpulan data meliputi angket, observasi, wawancara, dan dokumentasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dengan menggunakan media pembelajaran bertujuan untuk penelitian pengembangan ini berupa majinatif dengan materi "Keberagaman Budaya Bangsa" semester 2. Hasil penelitian pada pengembangan media majinatif dapat melakukan prosedur berdasarkan pengembangan dengan memacu metode penelitian *Thiagarajan* yang sudah dikembangkan kepada sugiyono (2019). Pemilihan metode penelitian ini telah ditetapkan pada bab sebelumnya, dimana langkah-langkahnya ialah penetapan, perancangan serta pengembangan.

Sebelum di uji cobakan, produk yang telah dikembangkan harus melewati tahap validasi (uji ahli) terlebih dahulu. Tujuan pada tahap ini adalah untuk memenuhi kriteria apa belum dalam penggunaan media majinatif ada beberapa tahap dibawah ini:

a. Validasi Instrumen

Tabel 1. Validasi Instrumen

No	Kriteria	Aspek Penilaian	Nilai
1	Validasi Instrumen	23	$\frac{23}{25} \times 100\%$ = 92 %
2	Validasi Angket Respons peserta didik	27	$\frac{27}{30} \times 100\%$ = 90 %
Rata-rata			91 %
Kategori Kualitas Instrumen			Sangat Layak

Dengan keterangan diatas bahwa kriteria didapatkan skor 50 pada 11 butir soal pernyataan dengan rata-rata perolehan skor 91% bisa disebut “Sangat layak” ini

berdasarkan kriteria analisis data penilaian validasi instrumen.

b. Ahli Media

Tabel 2. Validasi Ahli Media

No	Kriteria	Aspek Penilaian	Nilai
1	Aspek Kelayakan Kegrafikan	70	$\frac{70}{80} \times 100\%$ = 87,5%
2	Aspek Kelayakan Bahasa	38	$\frac{38}{45} \times 100\%$ = 84,44%
Rata-rata			85,97 %
Kategori Kualitas Media			Sangat Layak

Dengan keterangan diatas bahwa kriteria didapatkan skor 108 pada 125 butir

soal pernyataan dengan rata-rata perolehan skor 85,97% bisa disebut “Sangat layak”.

c. Ahli Materi

Tabel 3. Validasi Ahli Materi

No	Kriteria	Aspek Penilaian	Nilai
1	Aspek Kelayakan isi	41	$\frac{41}{45} \times 100\%$ = 91,11%
2	Aspek Kelayakan Penyajian	36	$\frac{36}{40} \times 100\%$ = 90%
3	Aspek Penilaian Kontekstual	40	$\frac{40}{45} \times 100\%$ = 88,88%
Rata-rata			89,99%
Kategori Kualitas Materi			Sangat Layak

Dengan keterangan diatas bahwa kriteria didapatkan skor 117 pada 26 butir soal

pernyataan dengan rata-rata perolehan skor 89,99% bisa disebutu “Sangat layak”.
d. Ahli Bahasa

Tabel 4. Validasi Ahli Bahasa

No	Kriteria	Aspek Penilaian	Nilai
1	Keterbacaan	14	$\frac{14}{15} \times 100\%$ = 93,33%
2	Kejelasan Informasi	13	$\frac{13}{15} \times 100\%$ = 86,66%
3	Kesesuaian Dengan Kaidah Bahasa Indonesia yang Baik dan Benar	14	$\frac{14}{15} \times 100\%$ = 93,33%
4	Pemanfaatan Bahasa Secara Efektif dan Efisien	15	$\frac{15}{15} \times 100\%$ = 100%
Rata-rata Kategori Kualitas Bahasa			93,33% Sangat Layak

Dengan keterangan diatas bahwa kriteria didapatkan skor 56 pada 12 butir soal pernyataan dengan rata-rata perolehan skor 93,33% bisa disebutu “Sangat layak”. Pada tahap validasi ahli, skor tertinggi yang didapatkan yaitu pada validasi ahli bahasa dengan kategori skor 93,33% “sangat layak”. Serta terendah didapatkan yaitu pada validasi ahli media 85,97% dengan kategori “sangat layak”.

Setelah melakukan validasi, tahap selanjutnya adalah revisi karena dengan melakukan revisi media terdapat proses dari ahli dengan masukan serta saran yang telah divalidasi. Setelah mendapatkan komentar dan saran dari setiap ahli pada tahap uji validasi, dilakukan tindak lanjut terhadap media ini.
a. Revisi Instrumen

Tabel 5. Komentar dan Saran Validasi Instrumen

Ahli Validasi Instrumen	Komentar dan Saran
Damanhuri, M.Pd	Dapat diterapkan hanya saja terlebih dahulu memperbaiki tipografi dalam penulisan.

Tabel 6. Komentar dan Saran Ahli Media

Ahli Media	Komentar dan Saran
Eko Wahyu Wibowo, M.Si	Media MAJINATIF secara umum sudah layak untuk digunakan, baiknya kata MAJINATIF dibuat keterangan.

Tabel 7. Komentar dan Saran Ahli Materi

Ahli Materi	Komentar dan Saran
Dr. Suparno, M.Pd	Materi yang terdapat pada media sudah cukup baik

Tabel 8. Komentar dan Saran Ahli Bahasa

Ahli Bahasa	Komentar dan Saran
Farid Ibnu Wahid, M.Pd	Silakan lanjut ke tahapan berikutnya

Untuk melihat respons peserta didik, media majinatif diuji coba sampel sebanyak 20 orang sebagai responden dari jumlah peserta didik 36 orang. Setelah itu mendapatkan rata-rata 87,59% guna media pembelajaran majalah pintar edukatif mata pelajaran IPS dengan materi keberagaman budaya bangsa (pakaian adat dan rumah adat) di kelas IV Sekolah Dasar di MI Al-Khairiyah Pipitan. Hal ini selaras dengan pengertian media yakni media pembelajaran meliputi alat yang secara fisik digunakan untuk menyampaikan isi materi pengajaran yang terdiri atas buku, tape recorder, kaset, video kamera, video recorder, film, slide (gambar), foto, gambar, grafik, televisi, dan komputer (Hamdani 2011: 24).

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Pada penelitian peneliti dapat memperoleh hasil melalui media belajar MAJINATIF kelas IV MI Semester 2, maka mendapatkan kesimpulan yaitu pengembangan media diawali dengan proses penetapan (*difine*), yang dimana didalamnya terdapat analisis kurikulum, analisis kebutuhan dan analisis materi. Selanjutnya proses kedua yaitu perancangan (*design*) yang dimana didalamnya terdapat pembuatan draft media berupa materi yang disusun pada media MAJINATIF, serta tata letak dari sebuah gambar dan soal evaluasi. Selanjutnya proses pengembangan (*development*) yang dimana didalamnya terdapat proses pembuatan awal media MAJINATIF.

Kelayakan media pembelajaran majinatif didapatkan dari hasil penelitian melalui tingkat kelayakan media memperoleh

sebesar 85,97% dengan kategori “sangat layak”, dan tingkat kelayakan materi memperoleh sebesar 89,99% dengan kategori “sangat layak”, serta di tingkat kelayakan bahasa memperoleh sebesar 93,33% dengan kategori “sangat layak”. Berdasarkan pencapaian penghitungan hasil dari validasi ahli, maka media pembelajaran majinatif ini mendapatkan nilai uji kelayakan yang cukup tinggi dengan memperoleh angka rerata sebesar 90,07% melalui uji validasi ahli, sehingga mendapatkan kategori “sangat layak”.

Respons peserta didik pada media Majalah Pintar Edukatif diuji coba pada siswa kelas IV MI Al-Khairiyah, dengan pengambilan sampel sebanyak 20 siswa yang dilakukan secara acak sebagai responden. Hasil respons peserta didik memperoleh rerata skor persentase sebesar 90% dengan kriteria “sangat layak”.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, S. (2013). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arsyad, A. (2013). *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- Arsyad, A. (2017). *Media Pembelajaran*. Jakarta : Rajagrafindo Persada.
- Cecep, K., dan Bambang, S. (2011). *Media Pembelajaran Manual dan Digital*. Bogor: Ghalia Indonesia.



- Diyah, A. R. (2016). *Pengembangan Media Majalah Anak Berbasis Karakter Rasa Ingin Tahu Untuk meningkatkan Minat Baca dan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas IV*. UPT Sleman Yogyakarta. diakses pada tanggal 18 Desember 2018.
- Djamarah, S. B., dan Aswan, Z. (2014). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamdani. (2011). *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung : Pustaka Setia.
- Jamaludin, U., dan Reza, R. (2017). *Pemelajaran Pendidikan IPS*. Serang: CV Nurani.
- Muhammad, Y., Setia, W., dan Suci, L. (2016). *Pengembangan Media Pembelajaran Majinatif*. diakses pada tanggal 18 Desember 2018.
- Purwanto. (2014). *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta. Pustaka Belajar. Remaja Rosdakarya
- Riduwan. (2015). *Rumus dan Data dalam aplikasi Statistika*. Bandung:Alfabeta
- Riyani. (2013). *Pengembangan Majalah Boimagz sebagai Sumber Alternatif Belajar*.
- Rohman, M., dan Amri, S. (2013). *Strategi dan Desain Pengembangan Sistem Pembelajaran*. Prestasi pustaka. Jakarta.
- Sadiman, A. S, dkk. (2011). *Media Pendidikan, Pengertian Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sadiman, A. S, dkk. (2012). *Media Pendidikan, Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sudjana, N., Rifa'i, A. (2011). *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian & Pengembangan*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, N. S. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Trianto. (2012). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif: Konsep, Landasan, dan Implementasinya pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Kencana. Jakarta.